

ANTARA BALI

Membangun Karakter Masyarakat Berbasis Pengetahuan



DENPASAR KELUARKAN SURAT EDARAN JAM KERJA ASN



COK ACE HARAPAN "CEO GOES TO BALI"
GAIRAHKAN PARIWISATA DI TENGAH PANDEMI Hal. 2

PEMKAB BADUNG
DAPAT PENGHARGAAN
NATAMUKTI



Hal. 6

HAL
3

Gubernur Koster Apresiasi China Bantu Penanganan COVID-19

Gubernur Bali Wayan Koster menyambut baik dan mengapresiasi kerja sama di berbagai bidang dengan Pemerintah China/Republik Rakyat Tiongkok (RRT) dalam penanganan pandemi COVID-19 di Pulau Dewata.

"Dalam kaitan dengan penanganan, kami juga sudah menerima bantuan dari Pemerintah Tiongkok berupa masker, APD (alat pelindung diri) dan lainnya. Untuk itu, kami ucapkan terima kasih," kata Koster saat menerima kunjungan Konsul Jenderal RRT di Denpasar Zhu Xinglong, di Rumah Jabatan Jayasabha, Denpasar, Jumat.

Koster selain menyampaikan apresiasi atas dukungan Pemerintah China, dia pun memberikan penjelasan tentang perkembangan penanganan COVID-19 di Bali.

Penjelasan ini penting mengingat jumlah total kunjungan wisatawan asing ke Bali sebelum pandemi masih didominasi turis asal Negeri Tirai Bambu tersebut.

"Jumlah wisatawan Tiongkok

selama ini terus meningkat. Tahun 2019, jumlah yang datang mencapai 1,2 juta orang. Dan pada awal tahun 2020, trennya juga meningkat, sampai akhirnya muncul situasi pandemi sehingga tidak memungkinkan," ujarnya.

Sedangkan menyangkut penanganan pandemi COVID-19 di Bali dan Indonesia, menurut Gubernur Koster secara umum sangat baik. "Secara nasional posisi Bali cukup baik dalam penanganan COVID-19, namun kami tetap mohon bantuan dalam penanganan COVID-19 di Bali," ujarnya.

Kemudian terkait bidang kerja sama, ujar Koster, selain bidang pariwisata, salah satu kerja sama yang cukup menonjol antara China dengan Bali adalah pada



Konsul Jenderal RRT di Denpasar Zhu Xinglong selaku pejabat baru saat beraudiensi dengan Gubernur Bali Wayan Koster di Denpasar, Jumat (18/9/2020). ANTARA

bidang pertanian.

Menurutnya, sejumlah produk komoditas buah-buahan lokal Bali telah diekspor dan sangat diminati pasar China.

Sementara itu, Konjen RRT di Denpasar Zhu Xinglong mengatakan menjadi sebuah kehormatan dan tanggung jawab yang besar, saat dirinya diberikan mandat untuk menjadi Konsul Jenderal

RRT di Denpasar.

"Saya berkomitmen untuk terus menjaga hubungan persahabatan yang telah terjalin baik, dan secara aktif mendorong kerja sama dan pertukaran antara Tiongkok dan Indonesia, terutama dengan Bali. Secara pribadi pun, saya ingin menjalin persahabatan baik dengan Bapak Gubernur beserta jajaran," ujarnya. (ant)

Cok Ace Harapkan "CEO Goes to Bali" Gairahkan Pariwisata di Tengah Pandemi



Wagub Bali Tjokorda Oka Artha Ardhana Sukawati (Cok Ace) saat menghadiri CEO Goes to Bali di Taman Begawan Nusa Dua, Kabupaten Badung (Antaraneews Bali/Dok Pemprov Bali/2020)

Wakil Gubernur Bali Tjokorda Oka Artha Ardhana Sukawati (Cok Ace) mengharapkan kegiatan "CEO Goes to Bali" dapat menggairahkan pariwisata di Pulau Dewata, di tengah pandemi COVID-19.

"Kami harap dapat berperan aktif untuk mendukung berbagai program dan langkah-langkah

optimal demi membangkitkan kembali perekonomian Bali dan seluruh pihak dapat saling bergotong-royong serta saling memberikan semangat dan motivasi positif di tengah pandemi ini," kata Wagub Bali saat menghadiri CEO Goes to Bali di Taman Begawan Nusa Dua, Kabupaten Badung, Jumat (18/9).

Dia mengemukakan, kontribusi pariwisata Bali pada tahun 2019 terhadap devisa negara mencapai Rp116 triliun atau sekitar 41,43 persen dari devisa pariwisata nasional. Selain itu, pariwisata Bali juga memberi pengaruh terhadap perekonomian Bali karena mencakup 53 persen peranan strategis PDRB Bali.

Kini, perekonomian dan pariwisata Bali tengah menghadapi sebuah tantangan yang besar akibat pandemi COVID-19.

"Kondisi ini telah memberikan dampak signifikan pada segala aspek kehidupan kita, mulai dari aspek sosial, agama, budaya, dan ekonomi, dimana sektor pariwisata sebagai sektor utama roda perekonomian Bali telah menjadi sektor yang paling berdampak buruk," ujarnya.

Menurut dia, Pemerintah Provinsi Bali dan seluruh elemen masyarakat bersama-sama telah bergotong-royong dalam menan-

gani COVID-19.

"Meskipun jumlah kasus positif di Bali mengalami peningkatan, namun kami tidak menyerah. Tracing kasus kian gencar dilakukan untuk membatasi dan menghentikan persebaran virus," ujarnya.

Hingga 18 September 2020, di Bali tercatat 7.543 kasus positif COVID-19, dengan tingkat kesembuhan mencapai 6.073 orang (80,51 persen), dan jumlah yang meninggal sebanyak 199 orang (2,64 persen).

"Hal ini menunjukkan bahwa kesehatan dan ekonomi bukanlah sebuah pilihan yang harus kita pilih salah satunya. Saya percaya pencegahan penyebaran wabah adalah isu yang penting, namun juga harus diseimbangkan dengan upaya meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Kesehatan dan kelajuan ekonomi harus berjalan bersamaan," katanya. (ant)

MDA Kukuhkan Putri Koster sebagai Manggala Utama Pakis Bali

Majelis Desa Adat Provinsi Bali mengukuhkan Putri Suastini Koster sebagai Manggala Utama Pasikian Paiketan Krama Istri Desa Adat di Bali (Pakis Bali) masa bakti 2020-2025.

“Gedung MDA Provinsi Bali sudah berdiri megah, dan baru kami merasa menjadi Bendesa Agung pasca 6 Agustus 2019 di Wantilan Pura Samuan Tiga telah dikukuhkannya Perda Desa Adat No 4/2019. Kemudian Dinas Pemajuan Masyarakat Adat diciptakan khusus untuk melayani keberadaan desa adat di Bali. Sekarang di Pasikian Paiketan Krama Istri kami merasa sangat bangga, karena hadir seorang yang paling istimewa yakni Ibu Putri Suastini Koster bersedia memimpin kelembagaan adat ini,” kata Bendesa Agung MDA Provinsi Bali Ida Pangelingsir Agung Putra Sukahet, di Gedung Ksirarnawa, Taman Budaya, Denpasar, Kamis (17/9).

Ida Pangelingsir menyampaikan hal tersebut saat memberikan

sambutan usai melakukan prosesi pengukuhan Pasikian Paiketan Krama Istri Desa Adat di Bali (Pakis Bali), Pasikian Pacalang Bali, dan Pasikian Yowana Desa Adat di Bali Masa Bakti 2020-2025.

Dalam kesempatan tersebut, Ida Pangelingsir tidak henti-hentinya memberikan apresiasi dan rasa bangga atas kinerja Gubernur Bali Wayan Koster yang konsisten melakukan penguatan desa adat di Pulau Bali yang sejalan dengan lima bidang prioritas dalam Pola Pembangunan Semesta Berencana Menuju Bali Era Baru dalam visi “Nangun Sat Kerthi Loka Bali”.

Ida Pangelingsir dihadapan Bendesa Madya MDA Kabupaten/Kota di Bali dan Prajuru Pacalang, hingga Yowana Desa Adat sempat menceritakan bahwa sebelum Putri Suastini Koster bersedia menjadi Manggala Utama Pasikian Paiketan Krama Istri Desa Adat di Bali, pihaknya di MDA Provinsi Bali berbagai upaya melakukan komunikasi via telepon dan mer-



Manggala Utama Pasikian Paiketan Krama Istri Desa Adat di Bali Putri Koster bersama jajaran pengurus inti dalam acara pengukuhan (Antarnews Bali/Dok Pemprov Bali/2020)

ayu langsung Putri Koster.

Mendengar pernyataan Bendesa Agung MDA Provinsi Bali, Gubernur Bali Wayan Koster dalam sambutannya juga ikut angkat bicara terkait perjuangan istrinya menentukan keputusan sebagai Manggala Utama.

“Terus terang, Ibu Putri saat dirayu, saya tidak berani mendorongnya, sehingga saya memberikan saran ke istri bahwa

keputusan yang diambil berdasarkan ‘feeling’. Kemudian saya memberikan pandangan kepada Ibu Putri, bahwa karena saya sebagai Gubernur melihat pembangunan di Bali basisnya desa adat, dan harus sinkron desa dinas dengan desa adat di dalam membangun Bali, maka sudah saatnya PKK juga harus sejalan dengan Paiketan Krama Istri,” cerita Koster yang disambut tepuk tangan itu. **(ant)**

31 Oktober-7 November 2020, Festival Seni Bali Jani II Digelar Virtual



Dokumentasi acara pembukaan Festival Seni Bali Jani I pada 27 Oktober tahun 2019 (Antarnews Bali/2020)

Pemerintah Provinsi Bali di tengah pandemi COVID-19 menggelar Festival Seni Bali Jani (FSBJ) II pada 31 Oktober-7 November 2020 dengan penyajian pentas seni secara virtual melalui kanal YouTube Disbud Provinsi Bali.

“Festival kali ini mengusung tagar utama #BaliArtsVirtual, selu-

ruh rangkaian kegiatan dilaksanakan melalui media virtual, dan/atau gabungan pertunjukan langsung dengan virtual, dengan tetap mengedepankan protokol kesehatan sebagai bagian dari ketentuan pelaksanaan,” kata Kepala Dinas Kebudayaan Provinsi Bali Prof Dr I Wayan “Kun” Adnyana di Denpasar, Selasa.

FSBJ yang menjadi jawaban atas mimpi-mimpi dan harapan komunitas seni modern, kontemporer dan karya inovatif seniman seluruh Bali ini, untuk gelarannya yang kedua kalinya ini akan bertema “Candika Jiwa: Puitika Atma Kerthi”, yang bermakna semesta kreativitas terkini dalam “mencandikan” jiwa, spirit, taksu, atau ide-ide cemerlang.

Pada penyelenggaraan kali ini, ujar Kun Adnyana, FSBJ bukan hanya merespons secara kreatif dan inovatif situasi pandemi COVID-19, namun berpijak pula pada konsep utama yakni eksplorasi, eksperimentasi, lintas batas, kontekstual dan kolaborasi.

“Format festival ini diharapkan dapat menjangkau seluas-luasnya kemungkinan kreatif atas pengolahan virtual sebagai konsep (merujuk upaya elaborasi dan eksplorasi terkait estetika, stilistik, teknik artistik dan tematik), serta

wahana atau media (penggunaan berbagai piranti media baru/digital dalam proses dan penyajiannya),” ujar birokrat yang juga akademikus ISI Denpasar itu.

Ada proses alih pengetahuan dan keterampilan yang terjadi serentak di Bali, yakni terkait proses persiapan dan produksi suatu pementasan karya seni komunal secara daring, termasuk bagaimana cara publik menikmati serta menghikmatikan sajian tersebut.

“Ini bukan semata festival kesenian, melainkan juga sebuah upaya bersama menjaga optimisme masyarakat di tengah rundungan berita tentang COVID-19. Melalui program seni yang berkesinambungan secara terencana, terkelola, dan terlaksana dengan baik, diharapkan menumbuhkan solidaritas masyarakat agar peduli pada sesama,” katanya. **(ant)**

Tim Yustisi Denpasar Temukan Enam Pelanggar Protokol Kesehatan

Tim Gugungan Yustisi Denpasar yang terdiri dari Satpol, TNI, Polri dan Dinas Perhubungan Kota Denpasar Provinsi Bali kembali melakukan penegakan hukum kepada masyarakat dengan menemukan enam orang yang melanggar protokol kesehatan.

Kepala Satpol PP Kota Denpasar Dewa Gede Anom Sayoga di Denpasar, Sabtu mengatakan, penegakan hukum sesuai Pergub Nomor 46 Tahun 2020 tentang Penerapan Disiplin dan Penegakan Hukum Protokol Kesehatan sebagai upaya Pencegahan dan Pengendalian COVID-19.

"Karena itu kami melakukan penertiban kepada masyarakat agar mengikuti aturan sesuai dengan protokol kesehatan. Langkah ini dalam upaya mengurangi pandemi COVID-19 yang kini terus bertambah pada transmisi lokal," ujarnya.

Dalam kegiatan kali ini, pihaknya menemukan enam orang melanggar. Empat orang langsung didenda di tempat



sebesar Rp100 ribu dan dua orang terpaksa diamankan ke Kantor Satpol PP Kota Denpasar.

Hal itu, kata dia, mereka tidak menggunakan masker (penutup wajah) dan dua orang tersebut tidak membawa identitas. Untuk tindakan selanjutnya mereka akan dilakukan pembinaan. Dengan demikian mereka akan memahaminya kesalahan mereka sehingga ke depan tidak melanggar.

Menurut Dewa Sayoga, penegakan Pergub ini bukan semata-mata untuk mencari kesalahan masyarakat atau asal mendendanya.

Namun kegiatan ini untuk meningkatkan pemahaman masyarakat bahwa protokol kesehatan itu wajib untuk diikuti



Tim Yustisi Denpasar tindak tegas pelanggar protokol kesehatan di Denpasar, Sabtu (19/9/2020) ANTARA/I Komang Suparta

dan dilaksanakan, selain menjaga kesehatan diri sendiri dengan menerapkan protokol kesehatan juga dapat melindungi keluarga dan orang lain dari penyebaran COVID-19.

"Jangan sampai hanya satu orang yang melanggar akan berdampak bagi banyak orang. Maka dari itu kami terus memberikan sosialisasi dan pembinaan kepada masyarakat. Sebagai tindak

lanjut dari sosialisasi tersebut jika masih ada yang melanggar sesuai Pergub Nomor 46 Tahun 2020 akan dikenakan sanksi Rp100 ribu bagi yang tidak menggunakan masker," ujarnya.

Sayoga menegaskan denda tersebut langsung masuk ke rekening khas daerah, sehingga masyarakat tidak perlu ragu dan bertanya-tanya uang denda itu masuk kemana. (ant)

Antisipasi COVID-19, Pemkot Denpasar Keluarkan SE Jam Kerja ASN

Pemerintah Kota Denpasar Provinsi Bali mengeluarkan surat edaran (SE) untuk pegawai negeri sipil (PNS) dan aparat sipil negara (ASN) untuk penyesuaian jam kerja kantor dalam upaya mengantisipasi penyebaran pandemi COVID-19.

Kepala Bagian Humas dan Protokol Kota Denpasar I Dewa Gede Rai di Denpasar, Senin, mengatakan jam kerja pegawai kembali diatur dengan pola bergilir (shift), bekerja dari rumah (work for home) atau bekerja dari kantor (work for office) dengan tanggung jawab dan tugas tetap sesuai tupoksi, sehingga penerapan protokol kesehatan di tempat kerja dapat dimaksimalkan, dan untuk jumlah diserahkan kepada pimpinan instansi dengan memperhatikan zona risiko wilayah.

Hal ini dilakukan, kata dia, karena intensitas penyebaran COVID-19 akhir ini mengalami tren peningkatan di Kota Denpasar.

Guna mendukung percepatan penanganan dan pengendalian penyebaran virus tersebut, maka Wali Kota Rai Dharmawijaya Mantra mengeluarkan Surat Edaran (SE) Nomor :

800/1896/BKPSDM.

Surat Edaran (SE) tersebut merupakan perubahan atas SE Wali Kota Denpasar Nomor 800/1518/BKPSDM tentang Pedoman Sistem Kerja Pegawai ASN, Non ASN, Perumda dan Pegawai Pemerintah Menuju tatanan Kehidupan Era Baru.

Dewa Rai menjelaskan Surat Edaran Wali Kota ini telah sesuai dengan Surat Edaran Menpan RB Nomor 67 tahun 2020 tentang Perubahan atas Surat Edaran Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 58 tahun 2020 tentang Sistem Kerja Pegawai Aparatur Sipil Negara dalam Tatanan Normal Baru.

Sehingga dengan dilaksanakan perubahan ini diharapkan dapat mencegah perluasan penyebaran Corona Virus Disease 2019 (COVID-19) serta mengurangi resiko penularan yang dapat terjadi di lingkungan kantor instansi pemerintah, katanya.

Menurut Dewa Rai, adapun perubahan yang dimaksud terdiri atas penyesuaian sistem kerja pegawai yang mengikuti zona resiko suatu wilayah dengan skala desa/kelurahan, yakni Kepala Perangkat Daerah/ Direktur Utama Perumda/ Lurah/ Perbekel mengatur jumlah pegawai yang dapat melaksanakan tugas kedinasan di kantor dan pelaksanaan tugas kedinasan serta Sistem bergilir /bergantian berdasarkan data katagori zonasi resiko yang dikeluarkan oleh Satuan Tugas Penanganan COVID-19 atau dapat diakses melalui <https://covid19.go.id/peta-risiko>. (ant)

Kabag Humas dan Protokol Kota Denpasar, I Dewa Gede Rai.
ANTARA/I Komang Suparta

Wali Kota Denpasar Resmikan Ruang Kendali PDAM untuk Tingkatkan Layanan Masyarakat



Wali Kota Denpasar Rai Mantra meresmikan "Control Room Dharma Negara Niyatatirta" untuk tingkatkan pelayanan masyarakat. (ANTARA/I Komang Suparta/Ist/2020)

Wali Kota Denpasar, Bali, Ida Bagus Rai Dharmawijaya Mantra meresmikan Ruang Kendali Dharma Negara Niyatatirta milik Perusahaan Daerah (Perumda) Air Minum Tirta Sewakadharma Kota Denpasar untuk meningkatkan pelayanan kepada masyarakat.

Rai Dharmawijaya Mantra di Denpasar, Kamis, mengapresiasi adanya Ruang Kendali Dharma

Negara Niyatatirta untuk meningkatkan pelayanan kebutuhan air bersih bagi masyarakat, dan langkah ini menunjukkan tingkat operasional yang semakin berkembang terkait penyediaan air bersih di Kota Denpasar.

"Dibutuhkan adaptasi terutama di masa pandemi ini terkait standar operasional prosedur pelayanan kepada

masyarakat. Keberadaan 'control room' ini dapat merespons pengaduan masyarakat dengan lebih cepat serta dengan sigap mendeteksi jika terjadi kerusakan/gangguan pada fasilitas, terutama bila terjadi gangguan pasokan air karena faktor alam," ujar Rai Mantra.

Rai Mantra mengatakan "Control Room Dharma Negara Niyatatirta" diharapkan dapat meningkatkan kinerja pelayanan kepada masyarakat. "Tentu saja peningkatan ini mengikuti perkembangan teknologi di masa kini dibutuhkan efisiensi dan kecepatan dalam merespon pengaduan dan memberikan pelayanan yang optimal kepada pelanggan atau masyarakat," ucapnya.

Sementara itu, Direktur Utama Perumda Air Minum Tirta Sewakadharma, Ida Bagus Gede Arsana mengatakan keberadaan "Control Room Dharma Negara



Niyatatirta" merupakan implementasi dukungan berkelanjutan terhadap program "Denpasar Smart City", mewujudkan misi pelayanan prima berbasis teknologi informasi menuju Era 4.0 Digitalisasi Tahun 2020.

Dalam proses pengolahan air mulai dari hulu (produksi) hingga hilir (pelanggan) akan terus dikembangkan sebagai muara menyatukan pelayanan scada system produksi, aplikasi pemantauan pressure dan flow pada jalur distribusi dan sumur, sistem distribusi air bersih (SIDAB), pemantauan keluhan pelanggan melalui aplikasi Pro-Denpasar serta pemantauan kondisi sumber air baku melalui CCTV.

Ia mengatakan dengan adanya Dashboard Online Control Room ini diharapkan dapat memenuhi ekspektasi sebagai media yang up to date secara real time. (ant)

Pemkot Denpasar dan Inggris Bekerja Sama Promosikan Pariwisata

Pemerintah Kota Denpasar, Bali, bekerja sama dengan Brighton and Hove City, Inggris untuk meningkatkan promosi pariwisata dan ekonomi kreatif, karena kedua kota tersebut memiliki objek wisata dan potensi lain yang sama-sama perlu dipromosikan.

Wali Kota Denpasar, Ida Bagus Rai Dharmawijaya Mantra pada reunion meeting bersama British Embassy dan British Council melalui virtual, di Denpasar, Rabu, mengucapkan terima kasih atas reunion meeting antara Pemerintah Kota Denpasar dengan perwakilan British Embassy dan British Council sebagai tindak lanjut atas kunjungan Pemkot Denpasar ke Brighton and Hove City, Inggris tahun 2019.

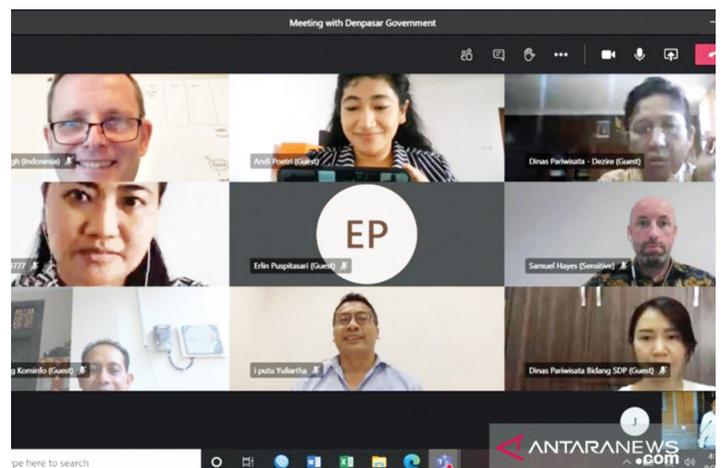
"Kota Denpasar memiliki kesamaan dengan Brighton and Hove City, Inggris, sehingga dirasa sangat tepat untuk saling bertukar ide untuk mendukung kemajuan pariwisata dan ekonomi kreatif,

hal ini juga mengingat kedua kota memiliki kemiripan baik dari segi budaya dan geografis," ujarnya.

Menurut Rai Mantra, ke depan kerja sama ini dapat terus dimaksimalkan, apalagi di masa pandemi yang perlu saling mendukung untuk pemulihan perekonomian, mengingat sektor ekonomi kreatif dapat menjadi sektor andalan baru untuk mendukung kemajuan pariwisata berkelanjutan.

"Di Kota Denpasar, kami memiliki Dharma Negara Alaya Art and Creative Hub sebagai ruang berkegiatan, termasuk menciptakan start up bussines bagi anak muda yang dapat membantu menghidupkan perekonomian kota, mengingat Kota Denpasar adalah pusat bergeraknya sektor perdagangan, pariwisata dan pendidikan," kata Rai Mantra

Ia berharap reunion meeting ini dapat menjalin kebersamaan untuk saling memperkenalkan satu sama lain, salah satunya "Event Denpasar Festival 2020"



Pemkot Denpasar bekerja sama dengan "Brighton and Hove City" Inggris, untuk mempromosikan pariwisata dan ekonomi kreatif (ANTARA/I Komang Suparta/HO-Pemkot Denpasar/2020)

sebagai ruang bagi insan ekonomi kreatif di Denpasar untuk mengeksplorasi diri. "Kami siap untuk berkolaborasi saling memperkenalkan potensi daerah dan bertukar ide kreatif," ujar Rai Mantra.

Dalam kesempatan itu, Senior International of International of

ficer Sussex University, John Sanders menyambut baik pelaksanaan reunion meeting ini. Karena kerja sama yang telah dibahas sebelumnya diharapkan dapat berjalan sesuai dengan rencana, utamanya dalam pengembangan pariwisata dan ekonomi kreatif. (ant)

Pemkab Badung Minta Guru Kuasai TIK dan Siapkan Konten Pembelajaran Inovatif

Pemerintah Kabupaten Badung, Bali, meminta guru di wilayahnya untuk menggunakan dan menguasai Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK), jaringan internet dan menyiapkan materi secara inovatif khususnya terkait pelaksanaan pembelajaran daring selama pandemi COVID-19.

"Pandemi COVID-19 merupakan tantangan yang bisa dijadikan sebagai peluang oleh para guru di Badung karena membawa perubahan dan tugas baru. Guru harus berpikir positif dan produktif agar bisa melakukan tugas yang lebih baik karena kegiatan belajar mengajar yang sebelumnya berjalan dengan cara konvensional tatap muka, tiba-tiba harus berubah daring," ujar Wakil Bupati Badung I Ketut Suiasa di Mangupura, Senin.

Ia mengatakan sebelum ada pandemi COVID-19, guru terbiasa melaksanakan tugas belajar mengajar dan metode-metode yang konvensional. Bahkan, tidak sedikit yang merasa jenuh karena terus mengulang

pola pekerjaan dan kebiasaan yang sama.

Namun setelah adanya pandemi COVID-19, menurut dia ternyata pembelajaran secara daring dengan menggunakan TIK dinilai juga akan memberikan nilai positif yang membawa dunia pendidikan bisa menjadi lebih maju, guru dan siswa bisa lebih menguasai teknologi.

"Kondisi seperti ini, merupakan suatu tantangan yang harus dihadapi oleh para guru, dengan cara membangun motivasi intrinsik diri sendiri atau memiliki kepercayaan diri dan juga memiliki sikap yang progresif dan sikap yang optimistis dengan harus bisa meyakinkan siswa bahwa hasil dari proses



Wakil Bupati Badung I Ketut Suiasa. ANTARA/HO-Humas Badung/fik

pembelajaran daring ini bisa menghasilkan output yang lebih baik serta tentunya harus bisa beradaptasi dengan teknologi informasi," ungkapnya.

Wabup Suiasa menambahkan, guru juga harus bisa membangun interaksi yang efektif kepada siswa selama masa pandemi karena jika semua hal tadi bisa dijalankan, tentu kualitas pen-

didikan bisa menjadi lebih baik.

"Mengingat kami selaku pemerintah daerah sudah menyediakan fasilitas yang sangat memadai untuk mempermudah kegiatan belajar mengajar secara daring. Dan saat ini kami juga sudah melakukan uji coba pemasangan jaringan internet gratis ke rumah tangga di beberapa desa," katanya. (adv)

Pemkab Badung Dapat Penghargaan Natamukti

Pemerintah Kabupaten Badung, Bali, berhasil meraih penghargaan berupa Piala Natamukti dari International Council for Small Business (ICSB) Indonesia bersama Kementerian Koperasi dan UKM terkait keberhasilan dalam mendorong keberlangsungan UMKM di wilayahnya.

"Badung setelah melalui proses pemilihan oleh panel juri yang terdiri dari tim ICSB Indonesia dan telah dilaporkan ke Sekretariat Kementerian KUKM dan tim, akhirnya terpilih sebagai ICSB Indonesia City Award 2020 untuk kategori Natamukti yang penghargaananya telah kami terima beberapa waktu yang lalu," ujar Kepala Dinas Koperasi, UKM dan Perdagangan Kabupaten Badung I Made Widiana di Mangupura, Senin.

Ia mengatakan, penghargaan

tersebut dibagi menjadi tiga kategori yaitu Penghargaan Natamukti, Natamukti Ganapravara dan Natamukti Nindya. Penghargaan Piala Natamukti merupakan sebuah penghargaan kepada kota atau kabupaten yang berhasil mendorong keberlangsungan UMKM di wilayahnya masing-masing.

Sedangkan penghargaan Natamukti Ganapravara diberikan kepada kota atau kabupaten yang

berhasil mempertahankan Piala Natamukti yang telah diraihnya tahun lalu dan Natamukti Nindya diberikan kepada kota atau kabupaten yang berhasil menaikkan daya saing UKM ke tingkat regional bahkan internasional.

ICSB merupakan organisasi nirlaba internasional didirikan pada tahun 1955 yang bertujuan untuk mendukung pertumbuhan dan perkembangan usaha kecil dan

menengah di seluruh dunia, dimana organisasi ini mempertemukan para akademisi, peneliti, pembuat kebijakan dan praktisi dari seluruh belahan dunia.

Dengan keberhasilan Pemkab Badung dalam meraih penghargaan tersebut, Made Widiana menjelaskan, pihaknya akan terus berupaya untuk mendorong UMKM berkreasi dan berinovasi sehingga mempunyai daya saing yang kuat, terlebih dalam situasi pandemi COVID-19 yang terjadi saat ini.

Hal tersebut menurutnya juga sesuai dengan salah satu misi dari pemerintahan Bupati Badung I Nyoman Giri Prasta bersama Wabup I Ketut Suiasa yang sudah dituangkan dalam RPJMD Semesta Berencana Kabupaten Badung tahun 2016-2021 yaitu Memperkuat Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) sebagai pilar ekonomi kerakyatan. (adv)



Masyarakat Badung Diminta Disiplin Protokol Kesehatan

Wakil Bupati Badung, Bali, I Ketut Suiasa terus mensosialisasikan dan meminta masyarakat untuk selalu disiplin, patuh dan taat terhadap protokol kesehatan (prokes) untuk mencegah COVID-19 yang kasusnya terus meningkat di wilayah Bali dan Badung

"Harus ada kesadaran bersama untuk disiplin dan taat pada protokol kesehatan. Apabila ingin wabah pandemi ini cepat selesai, tidak bisa hanya disiplin pada diri sendiri maupun orang lain saja. Semuanya harus disiplin secara bersama-sama," ujar Wabup Suiasa dalam keterangan Humas Badung yang diterima di Mangu-pura, Senin.

Ia mengatakan, setelah pemerintah memutuskan untuk membuat kebijakan adaptasi kebiasaan baru atau new normal, setelah dievaluasi cenderung terjadi peningkatan kasus warga yang terinfeksi COVID-19 cenderung signifikan.

"Jumlah kasusnya meningkat,

kasus meninggal juga meningkat serta rentang waktu kesembuhan pasien COVID-19 juga lebih lama," katanya.

Menurutnya, kondisi itu harus menjadi perhatian bersama dengan menyikapi kondisi ini mulai dari diri sendiri, kemudian keluarga dan seluruh masyarakat harus disiplin dengan protokol kesehatan, karena hingga saat ini COVID-19 belum ada vaksin maupun obatnya.

"Kita hanya melawan dengan cara/metode perilaku disiplin, yaitu rutin cuci tangan, pakai masker, menerapkan social distancing dan physical distancing," ungkap Wabup Suiasa

Oleh karena itu, Wabup Suiasa menjelaskan, pihaknya bersama seluruh jajaran terkait akan terus turun ke wilayah-wilayah kecamatan di Badung untuk memberikan sosialisasi pentingnya protokol kesehatan COVID-19 kepada masyarakat.



Wakil Bupati Badung, Bali, I Ketut Suiasa (kiri). ANTARA/HO-Humas Badung

"Kehadiran kami ini dalam memberikan sosialisasi kepada masyarakat sebagai bentuk perhatian dan tanggung jawab pemerintah memberikan informasi yang benar dan valid tentang kondisi COVID-19 saat ini," ujarnya.

Wabup Suiasa menambahkan, sejak bulan April 2020 lalu, Pemkab Badung juga telah

berupaya maksimal membantu masyarakat akibat kondisi wabah ini melalui kebijakan strategis penanganan COVID-19, mulai dari bantuan masker, sembako, bantuan langsung tunai dana desa, bantuan bagi pekerja formal sektor pariwisata dan sektor lainnya terdampak COVID-19, termasuk bantuan kepada UMKM. (adv)



Bupati Badung I Nyoman Giri Prasta (kanan) saat melakukan peninjauan normalisasi saluran irigasi di wilayah Desa Munggu, Mengwi, Rabu (23/9). Antaranews Bali/HO-Humas Badung/fik

Pemerintah Kabupaten Badung, Bali, mengajak masyarakat selalu menjaga kebersihan dan kelestarian saluran irigasi dan sungai di lingkungan masing-masing karena titik-titik tersebut akan dijadikan tampak depan kebersihan wilayah di Badung.

"Nantinya semua aliran irigasi dan sungai yang ada di Badung akan kami tata sebagai tampak depan. Masyarakat harus selalu menjaga kebersihan dan kelestarian aliran saluran irigasi dan

sungai di lingkungannya masing-masing," ujar Bupati Badung I Nyoman Giri Prasta saat melakukan peninjauan normalisasi saluran irigasi di wilayah Desa Munggu, Mengwi, Badung, Rabu.

Pemkab Badung juga akan memperlancar pengairan lahan pertanian melalui normalisasi saluran irigasi dengan berbagai langkah yang tepat serta efektif karena terjadinya pendangkalan saluran air yang disebabkan beberapa faktor di antaranya

Pemkab Badung Minta Masyarakat Jaga Kebersihan Aliran Sungai

endapan sedimentasi lumpur maupun tumpukan sampah.

"Saluran irigasi merupakan salah satu faktor penunjang bidang pertanian. Ini kami lakukan agar saluran air irigasi dapat berfungsi dengan baik untuk memenuhi kebutuhan petani. Di samping itu untuk meminimalisir potensi terjadinya banjir, apalagi saat ini sudah akan memasuki musim penghujan," katanya.

Bupati Giri Prasta menambahkan saluran irigasi seperti yang ada di wilayah Desa Munggu juga akan diberdayakan untuk memelihara ikan yang dilakukan bekerja sama dengan para pemuda dan pecinta lingkungan yang ada di wilayah desa tersebut.

Menurutnya, hal itu dilakukan karena ikan juga bisa dijadikan sebagai indikator dalam mengukur kebersihan dan ke higienisan air

yang mengalir di area saluran irigasi maupun sungai.

Untuk mendukung budi daya ikan di saluran irigasi subak itu, pihaknya juga akan membangun saringan air di hulu, tengah dan hilir saluran irigasi sehingga sampah yang ada di sungai bisa disaring dengan baik.

"Apabila ikan bisa hidup dengan baik di saluran ini, berarti air yang mengalir di saluran irigasi ini memiliki tingkat kebersihan yang bagus," ungkap Bupati Giri Prasta.

Terkait upaya lain untuk mendukung kegiatan pertanian, Bupati Giri Prasta berkomitmen untuk membantu dan mendukung pembuatan jalan usaha tani dengan menggunakan beton precast guna menunjang kelancaran akses petani yang ada di Desa Munggu dalam membawa hasil produksi pertaniannya. (adv)



CAPAIAN INDIKATOR PEMBANGUNAN KABUPATEN

PPNSB Terbukti Mampu Mendorong Kemajuan



REFLIKSI Kepemimpinan Bupati Badung Nyoman Giri Prasta dan Wakil Bupati Badung I Ketut Suiasa, sejumlah indeks kehidupan kemasyarakatan Badung di 2019 telah berhasil dicapai dengan baik. Keberhasilan ini tercapai mengindikasikan bahwa Pola Pembangunan Nasional Semesta Berencana (PPNSB), sangat efektif dalam mendorong kemajuan pembangunan sosial masyarakat di Kabupaten Badung.

Salah satu capaian pembangunan di Kabupaten Badung menurut Bupati Giri Prasta dapat direpresentasikan oleh Indeks Pembangunan Gender (IPG) yang tergolong kategori

tinggi yaitu pada angka 94,68 pada tahun 2019 meningkat dari tahun 2018 pada angka 94,39. Indikator tunggal yang mempresentasikan pembangunan gender adalah Angka Harapan Hidup, rata-rata lama sekolah, harapan lama sekolah dan konsumsi perkapita yang merepresentasikan indeks pendapatan. "Hal ini tentu sangat sesuai dengan salah satu misi kami yang sudah tertuang dalam Perubahan RP JMD Semesta Berencana Kabupaten Badung Tahun 2016-2021 yaitu terwujudnya Pengarusutamaan Gender di Kabupaten Badung," ungkapnya.

Disisi lain Giri Prasta menambahkan keberhasilan Pemerintah Kabupaten Badung dalam

pembinaan umat beragama dapat dilihat dari hasil survey penyusunan Indeks Kerukunan Umat Beragama yaitu pada angka 80,24 di tahun 2019 ini yang tergolong kategori sangat tinggi dibandingkan dengan tahun 2018 pada angka 78,00.

"Hal ini menunjukkan bahwa tingginya kesadaran masyarakat terhadap keberagaman dan adanya rasa saling menghargai antar sesama umat beragama di Kabupaten Badung. Sebagai pemimpin yang nasionalis, kami juga tidak ingin membedakan masyarakat kami karena kita berada dalam semangat NKRI," tegasnya.

Sedangkan berkaitan dengan Indeks Kepuasan Masyarakat Badung di tahun 2019 ini tergolong kategori baik yaitu pada angka 83,61 atau meningkat dari tahun 2018 pada angka 79,73 yang artinya masyarakat puas dengan kinerja pelayanan yang baik dari seluruh Perangkat Daerah hingga desa di Kabupaten Badung. Sementara itu berkaitan dengan Indeks Kebahagiaan Masyarakat Badung berdasarkan data dari Badan Pusat Statistik (BPS) Kabupaten Badung tergolong kategori tinggi yakni pada angka 76,14 dimana kondisi ini meningkat sebesar 0,67 persen dari Tahun 2018 pada angka 75,47.

"Secara umum angka Indeks Kebahagiaan Kabupaten Badung lebih tinggi dibandingkan Propinsi Bali dan nasional. Hal ini menunjukkan kebahagiaan penduduk Kabupaten Badung relatif lebih tinggi dibandingkan dengan wilayah lain tersebut dan angka ini mengindikasikan bahwa Pola Pembangunan Nasional Semesta Berencana (PPNSB) dengan program-program kami yang pro rakyat cukup efektif dalam mendorong kemajuan pembangunan sosial masyarakat di Kabupaten Badung," terangnya.

Kerja Keras Seluruh Jajaran Pemerintahan, Enam Kali Berturut-turut Raih Opini WTP

PEMERINTAH Kabupaten Badung kembali meraih opini Wajar Tanpa Pengecualian (WTP) terkait Laporan Keuangan Pemerintah Daerah (LKPD) Tahun Anggaran 2019. Ini untuk keenam kalinya secara beruntun Pemkab Badung meraih opini WTP dari Badan Pemeriksa Keuangan (BPK) RI. Dan ini menunjukkan komitmen Pemerintah Kabupaten Badung beserta jajaran perangkat daerahnya terhadap kualitas penyusunan laporan keuangan yang dihasilkan. Laporan Hasil Pemeriksaan (LHP) alas Laporan Keuangan Pemerintah Kabupaten Badung diterima langsung oleh Bupati Badung I Nyoman Giri Prasta dari Kepala BPK RI Perwakilan Provinsi Bali Sri Haryoso Sulyanto bertempat di Ruang Pertemuan BPK RI Perwakilan Provinsi Bali.

Kepala BPK RI Perwakilan Provinsi Bali Sri Haryoso Sulyanto menyam-

paikan berdasarkan pemeriksaan yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa penyusunan Laporan Keuangan Pemerintah Kabupaten Badung Tahun 2019 telah sesuai dengan SAP (Standar Akuntansi Pemerintahan) berbasis akrual yang telah diungkapkan secara memadai dan tidak terdapat ketidakpatuhan yang berpengaruh langsung dan material.

Di samping itu, Pemkab Badung juga telah menyusun dan merancang unsur-unsur SPI (Sistem Pengendalian Intern) yakni lingkungan pengendalian, penilaian resiko, kegiatan pengendalian, informasi dan komunikasi serta pemantauan. "Pencapaian opini WTP ini adalah yang keenam kalinya bagi Pemerintah Daerah Kabupaten Badung. Hal ini menunjukkan komitmen Pemerintah Kabupaten Badung



beserta jajaran perangkat daerahnya terhadap kualitas laporan keuangan yang dihasilkan," jelasnya.

Bupati Badung I Nyoman Giri Prasta mengatakan, keberhasilan pemerintah Kabupaten Badung meraih WTP enam kali beruntun merupakan kerja keras seluruh pimpinan OPD di Lingkungan Pemerintah Kabupaten Badung. "Kami sangat mengapresiasi kerja keras ini semoga kedepannya dapat dipertahankan dan bisa memberikan pelayanan yang jauh lebih baik dan transparan. Kami akan selalu memberikan pelay-

anan yang terbaik bagi masyarakat apalagi yang menyangkut dalam pengelolaan keuangan," ucapnya.

Dikatakan terkait penyusunan dan penyajian LKPD, Pemkab Badung tetap melaksanakan dan mengikuti regulasi yang ada. "Kami Pemkab Badung selalu mendapat pembinaan dari BPK RI Perwakilan Bali terkait LKPD ini untuk menghindari terjadinya permasalahan dikemudian hari karena kami ingin berbuat sesuatu yang baik dan benar serta siap menjadi contoh di Indonesia," tegasnya. (*)

TOR MAKRO PATEN BADUNG

dan Sosial Masyarakat Badung



NYOMAN GIRI PRASTA
BUPATI BADUNG

KETUT SUIASA
WAKIL BUPATI BADUNG



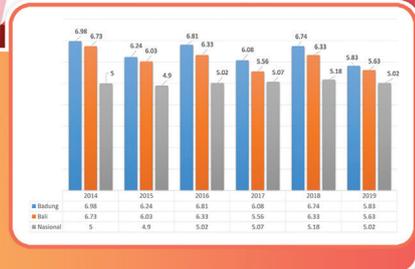
IPM Kategori Sangat Tinggi, Umur Harapan Hidup Tertinggi di Bali

Sementara itu Wakil Bupati Badung I Ketut Suiasa memaparkan 1PM Badung di tahun 2017 dan 2018 termasuk kategori sangat tinggi. Sedangkan Umur Harapan Hidup (UHH) sebagai salah satu dimensi dasar pembentukan IPM di Kabupaten Badung, menurut data dari Badan Pusat Statistik (BPS), UHH Badung berada pada angka 74,71 di tahun 2018 meningkat dari tahun 2017 pada angka 74,53. Bahkan angka di tahun 2017 dan 2018 tersebut merupakan yang tertinggi di Bali.

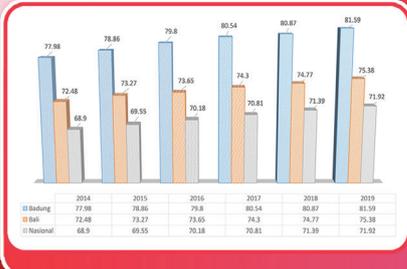
Sedangkan terkait dengan 1PM, berdasarkan data dari BPS Kabupaten Badung, perkembangan 1PM Badung semenjak kepemimpinan Bupati Badung I Nyoman Giri Prasta dan Wakil Bupati I Ketut Suiasa setiap tahun mengalami peningkatan, dimulai tahun 2015 dengan nilai 78,86 selanjutnya tahun 2016 meningkat menjadi 79,80, tahun 2017 pada angka 80,54 dan terakhir tahun 2018 pada angka 80,87. "IPM Badung tahun 2017 dan 2018 pada angka diatas 80 merupakan angka yang termasuk dalam kategori sangat tinggi. Dan ini data dari BPS, bukan kami mengukur sendiri. Secara umum, pembangunan manusia Badung terus mengalami peningkatan dan kemajuan selama periode 2015 hingga 2018," jelasnya.

Meningkatnya IPM Kabupaten Badung menurut Suiasa merupakan salah satu indikator yang mencerminkan keberhasilan dalam upaya membangun kualitas hidup manusia atau masyarakat Badung. Karena IPM menjelaskan bagaimana penduduk dapat mengakses hasil pembangunan dalam memperoleh pendapatan, kesehatan, pendidikan, dan sebagainya. "Apa yang kami programkan selama ini dalam mendampingi Bapak Bupati sudah mampu menyentuh harkat hidup masyarakat Badung yang muaranya berdampak pada meningkatnya IPM masyarakat kami di Badung ini," tegasnya seraya mengatakan IPM merupakan indikator yang digunakan untuk melihat perkembangan pembangunan dalam jangka panjang.

Menurut data BPS, IPM dihitung berdasarkan rata-rata geometrik indeks kesehatan, indeks pengetahuan, dan indeks pengeluaran. Penghitungan ketiga indeks ini dilakukan dengan standarisasi nilai minimum dan maksimum dari masing-masing komponen indeks. Untuk melihat kemajuan pembangunan manusia, terdapat dua aspek yang perlu diperhatikan, yaitu kecepatan dan status pencapaian. IPM diperkenalkan oleh United Nations Development Programme (UNDP) pada tahun 1990 dan metode penghitungannya direvisi pada tahun 2010. BPS mengadopsi perubahan metodologi penghitungan 1PM yang baru pada tahun 2014 dan melakukan backcasting hingga tahun 2010. (*)



Perumbuhan Ekonomi Kabupaten Badung selama periode Tahun 2014 sampai 2019 selalu mengalami perubahan setiap tahunnya. Terlihat dari grafik, persentase pertumbuhan ekonomi Kabupaten Badung dari tahun 2014 sampai 2019 selalu konsisten berada di atas Pertumbuhan Ekonomi Provinsi Bali dan Nasional. Hal ini merupakan bukti bahwa Pertumbuhan Ekonomi Kabupaten Badung selalu mengalami peningkatan mengikuti Perkembangan Ekonomi Regional yang fluktuatif.



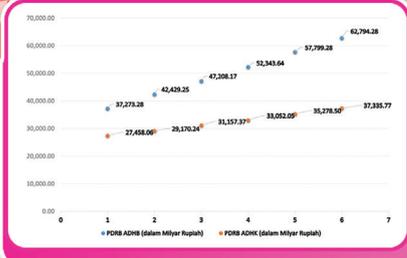
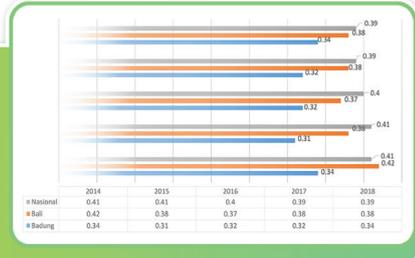
Perkembangan Indeks Pembangunan Manusia di Kabupaten Badung pada periode Tahun 2014 sampai 2019 selalu mengalami peningkatan setiap tahunnya. Peningkatan IPM Kabupaten Badung selalu di atas IPM Provinsi Bali dan Nasional. Hal ini menandakan Pemerintah Daerah Kabupaten Badung terus untuk selalu berusaha meningkatkan Indeks Pembangunan Manusia di Badung.

Persentase Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) Kabupaten Badung untuk Tahun 2014 sampai Tahun 2019 selalu di bawah Persentase TPT Provinsi Bali dan Nasional. Pemerintah Daerah Kabupaten Badung selalu berusaha menekan TPT sehingga dari Tahun 2014 sampai 2019. Persentase TPT di Kabupaten Badung selalu di bawah 0,5%, yang jauh di bawah Provinsi yang Persentase TPT nya diatas 1%.



Tingkat Kemiskinan di Kabupaten Badung periode Tahun 2014 sampai 2019 seperti terlihat pada grafik selalu berada dibawah persentase tingkat kemiskinan Provinsi Bali dan Nasional. Pada tahun 2019, tingkat kemiskinan Kabupaten Badung berada di 1,78%, sedangkan Provinsi Bali 3,79% dan Nasional 9,41%. Hal ini menandakan Pemerintah Daerah Kabupaten Badung selalu berusaha menekan angka kemiskinan di Kabupaten Badung.

Rasio Gini adalah alat mengukur derajat ketidakmerataan distribusi penduduk di suatu daerah. Ketimpangan tinggi bila gini ratio mendekati 1, ketimpangan sedang bila mencapai 0,5, dan ketimpangan rendah bila gini ratio mendekati 0. Gini Ratio Kabupaten Badung selama periode Tahun 2014 sampai 2018 selalu konsisten di bawah 0,5, yang menandakan ketimpangan distribusi penduduk di Kabupaten Badung rendah.



PDRB Kabupaten Badung untuk periode Tahun 2014 sampai 2019 selalu mengalami peningkatan setiap tahunnya, baik itu PDRB ADHB maupun PDRB ADHK. Pada tahun 2019, PDRB ADHB Kabupaten Badung sebesar Rp 62.794,28 Milyar, dan PDRB ADHK Kabupaten Badung sebesar 37.335,77 Milyar. Hal ini menandakan pertumbuhan perekonomian pada Periode Tahun 2014 sampai 2019 selalu meningkat.

Dispar Badung Tingkatkan Pengembangan SDM Pariwisata

Dinas Pariwisata Kabupaten Badung, Bali, menyelenggarakan kegiatan Pelatihan Manajemen Homestay atau pondok wisata sebagai salah satu upaya untuk meningkatkan dan mengembangkan sumber daya pariwisata khususnya dalam peningkatan kualitas layanan kepada wisatawan yang berkunjung.

"Dibutuhkan SDM, pengelolaan dan manajemen yang baik, khususnya bagi homestay atau pondok wisata yang sedang berkembang saat ini. Melalui pelatihan ini kami mengajak pelaku industri pariwisata untuk memiliki kompetensi dasar pelayanan prima," ujar Sekretaris Dinas Pariwisata Badung, AA Yuyun Hanura Eny di Mangupura, Selasa.

Ia menjelaskan, Badung yang memiliki berbagai destinasi dan potensi industri pariwisata yang diharapkan dapat terus mampu menarik minat para wisatawan

untuk datang berkunjung.

Selain potensi pariwisata yang ada di Badung, menu-rutnya fasilitas-fasilitas pendukung juga memegang peranan yang sangat penting, salah satunya akomodasi penginapan bagi para wisatawan.

"Hal itu nantinya juga akan mampu mendukung pengembangan pariwisata berbasis desa untuk membantu meningkatkan perekonomian masyarakat Badung," katanya.

Yuyun Hanura Eny mengatakan, kegiatan pelatihan tersebut juga dilakukan untuk pemerataan pembangunan kepariwisataan sekaligus mendorong berkembangnya pengembangan desa wisata. Hal itu menurutnya perlu didukung melalui kegiatan pelatihan manajemen homestay di Kabupaten Badung.

Dari kegiatan itu, para peserta yang berasal dari seluruh kelompok sadar wisata (Pok-



Sekretaris Dispar Badung AA Yuyun Hanura Eny. Antaranews Bali/HO-Humas Badung/fik

darwis) di Badung diharapkan dapat bersinergi dan saling berbagi pengalaman serta saling melengkapi untuk bisa menciptakan suatu manajemen pengelolaan homestay yang profesional dan mampu bersaing dengan akomodasi wisata yang lebih dulu telah berkembang.

"Harapan kami peserta mampu mengimplementasikan kompetensinya untuk peningkatan pengetahuan, keterampilan dan sikap kerja yang pada akhirnya semakin meningkatnya kualitas pelayanan dan memberikan nilai tambah bagi kesejahteraan perekonomian masyarakat," ungkapnya. (adv)

Pemkab Badung Minta FK3D Jalin Komunikasi dan Tingkatkan Etos Kerja



Bupati Badung I Nyoman Giri Prasta (tengah). ANTARA/HO-Humas Badung

Pemerintah Kabupaten Badung, Bali, meminta pengurus Forum Komunikasi Kepala Lingkungan dan Kelian Banjar Dinas (FK3D) setempat periode tahun 2020-2023 yang baru dikukuhkan mampu menunaikan tugas lebih baik lagi dengan tetap meningkatkan etos kerja serta jalinan

komunikasi dengan sejumlah pihak terkait.

"Komunikasi dengan Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Desa, camat, kepala desa (perbekel) atau lurah termasuk BPD dan LPM di desa. Saya juga meminta kepada Perbekel, Pj Perbekel, Lurah untuk membuat pakta

integritas terhadap kepala lingkungan dan kelian dinas, untuk meningkatkan etos kerja. Semua harus bekerja keras, kerja ikhlas, kerja cerdas, dan kerja tuntas," ujar Bupati Badung I Nyoman Giri Prasta dalam keterangan Humas Badung yang diterima di Mangupura, Kamis.

Terkait dengan pandemi COVID-19, Bupati Giri Prasta meminta FK3D ikut bertanggung jawab terkait pelaksanaan regulasi Perbup Badung No 52 tahun 2020 yang telah diterbitkan untuk menangani pandemi itu.

"Ini dapat dilakukan dengan memberikan imbauan, menjadi contoh serta mampu melakukan tindakan untuk mengingatkan masyarakat yang tidak memakai masker jika beraktivitas di luar rumah. Kami di pemerintahan juga telah menambah hotel sebagai rumah singgah untuk karantina mandiri," katanya.

Ia mengatakan, sebagai salah

satu daerah di Indonesia yang akan menyelenggarakan Pilkada serentak pada 9 Desember 2020, ia juga mengingatkan kepada kepala lingkungan dan kelian dinas agar mengikuti aturan dari Komisi Pemilihan Umum.

"Wujudkan pemilu sehat dengan tetap menerapkan protokol kesehatan di masing-masing wilayah. Kami tidak ingin dengan penyelenggaraan Pilkada, kasus positif di Badung kian bertambah. Untuk itu harap tetap menjaga wilayah masing-masing," katanya.

Untuk memaksimalkan pendapatan daerah, Bupati Giri Prasta berharap kepala lingkungan dan kelian dinas dapat memberikan informasi yang bersinergi dengan Dinas Pendapatan Daerah dan juga memerintahkan mereka untuk terus memantau wilayahnya terutama yang berpotensi pajak, baik hotel, restoran maupun potensi pajak yang lain. (adv)

Bali tarik Turis Jepang Dengan Cara Tur Wisata Virtual



Saat salah satu pemandu wisata mempersiapkan wisat menenun secara virtual, di Desa Pejeng Kangin, Gianyar, Minggu (21/9/2020). ANTARA/HO-Dokumentasi Desa Pejeng Kangin. (ANTARA/Ayu Khania Pranisitha/2020)

Desa Pejeng Kangin, Tampaksiring, Kabupaten Gianyar, Bali, memberikan tur wisata secara virtual bagi wisatawan Jepang, yang dijadwalkan berlangsung setiap Sabtu dan Minggu, selama masa COVID-19.

"Sementara baru satu ada A2 Japanese Agent, kemudian

ada satu agen lagi masih proses penjajakan dan karena masih satu agen dan spesial dari Jepang jadi tamunya yang ikut nonton juga dari Jepang. Dengan durasi sekitar dua sampai tiga jam," kata Kepala Dusun Banjar Dinas Pesalakan, Desa Pejeng Kangin, Tampaksiring, Gianyar,

Made Astawa saat dikonfirmasi di Gianyar, Senin.

Ia menjelaskan dalam paket tur wisata secara virtual tersebut memperlihatkan aktivitas warga di pedesaan sehingga terlihat alami. Kemudian, aktivitas di persawahan, kegiatan kerajinan tenun dan belajar memasak masakan Bali. Kegiatan tur wisata secara virtual tersebut akan dipandu oleh pemandu wisata yang ahli dalam bahasa Jepang.

Terkait dengan kelebihan yang ditawarkan dari tur wisata virtual ini yaitu memberikan ruang terhadap para wisatawan yang ingin berwisata ke Bali, namun tidak dapat mengunjungi lokasinya langsung, dan dapat menikmati kegiatan-kegiatan di pedesaan melalui virtual. Selain itu, memberikan kesempatan bagi warga Desa Pejeng Kangin untuk mengembangkan inovasi baru dan lebih kreatif memanfaatkan teknologi.

Sedangkan untuk kekurangannya ada di durasi waktu, karena tur wisata secara virtual tidak bisa berlangsung lama karena bisa membuat penonton cepat bosan. Untuk itu, masing pemandu wisata akan memandu tur wisata virtual satu sampai dua jam.

Ia mengatakan bahwa tur wisata secara virtual bermanfaat untuk wisatawan yang rindu dengan Bali sekaligus menjadi ajang promosi untuk pariwisata di Desa Pejeng kedepannya.

"Apalagi beberapa bandara masih belum buka untuk penerbangan, dan di Bali juga angka COVID masih tinggi sehingga agar tur wisata tetap jalan, maka kesempatan ini dibuka. Selain itu, waktu yang terbatas akan membuat tamu yang nonton penasaran dan suatu saat dibuka lagi kemudian mereka akan datang dan melihat langsung," kata Astawa. (ant)

Warga Desa Pejeng Kangin Gianyar-Bali Kumpulkan 4 ton Sampah Selama COVID-19

Warga Desa Pejeng Kangin, Tampaksiring, Kabupaten Gianyar, Bali, telah mengumpulkan 4 ton sampah selama masa pandemi COVID-19, sekaligus menyusutkan program plastic exchange atau tukar sembako dengan sampah plastik di Gianyar.

"Dari tiga kali aksi selama COVID-19 sebanyak 4 ton sampah sudah terkumpul termasuk benda berat seperti besi bekas dan seng, namun belum termasuk kulkas bekas TV dan mesin cuci rusak," kata Kepala Dusun Banjar Dinas Pesalakan, Desa Pejeng Kangin, Tampaksiring, Gianyar, Made Astawa, saat menjelaskan program tukar sembako dengan sampah plastik itu di Gianyar, Kamis.

Ia menjelaskan mayoritas untuk sampah plastik berasal dari warung-warung, sedangkan kalau rumah tangga juga banyak karena masyarakat mengumpulkan dari belakang rumah dan

sawah.

Untuk jenis sampah yang dominan terkumpul mulai dari plastik bening, plastik kemasan, botol dan gelas plastik, sandal dan sepatu bekas, rongsokan dan kardus. Hal ini dikarenakan sering terlihat mengotori belakang rumah, sungai hingga ke pantai.

"Intinya sampah harus sudah terpilah dan dalam keadaan kering kalo basah dan masih sangat kotor akan mengurangi poin. Sampah nanti ditukarkan dengan beras sesuai beratnya. Selama COVID ini jumlah justru bertambah karena beberapa bulan kemarin kan sempat ketat pemulung dilarang masuk jadi volume sampah menumpuk," ucap Astawa.

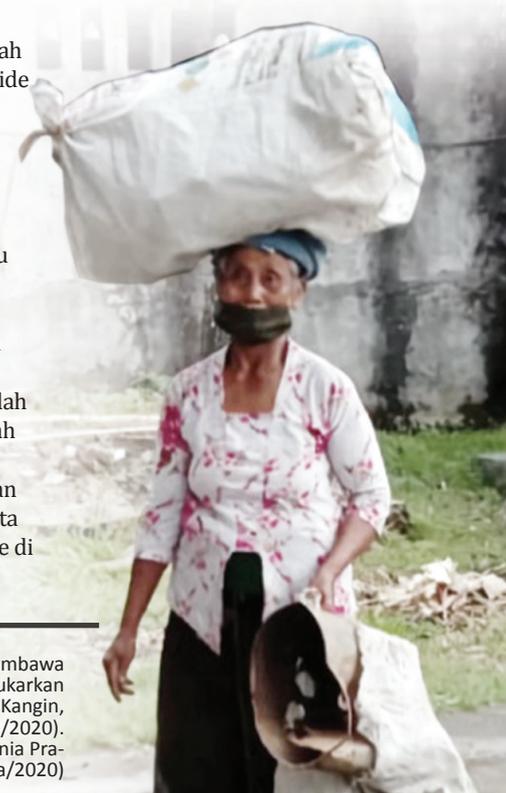
Ia mengatakan manfaat yang diterima dari kegiatan tukar sembako dengan plastik di masa pandemi ini bahwa banyak masyarakat yang terbantu dan juga donatur yang ingin mem-

bantu.

"Bali dikenal sebagai daerah tujuan wisata sebagai tour guide saya sering mendapat protes dari tamu bahwa sampah plastik dimana mana, dengan memanfaatkan momentum ini dua masalah bisa teratasi. Pertama, masyarakat terbantu dengan beras, kedua sampah plastik berkurang, ketiga masyarakat terbiasa memilah sampah," jelasnya.

Sampah-sampah yang sudah terkumpul akan diangkut salah satu sukarelawan asal Banjar Peninjoan, Batuan, Gianyar dan sekaligus membeli sampah kita di semua aksi plastic exchange di Gianyar. (ant)

Salah satu warga datang membawa sampah plastik untuk ditukarkan dengan beras, Desa Pejeng Kangin, Kabupaten Gianyar, (20/9/2020). (ANTARA/Ayu Khania Pranisitha/2020)



Pemkab Tabanan Siapkan

Protokol Kesehatan Hadapi Pilkada 2020



Bupati Tabanan Ni Putu Eka Wiryastuti dalam rakor penegakan hukum untuk protokol kesehatan guna menekan penyebaran COVID-19 selama pelaksanaan Pilkada Serentak Tahun 2020, melalui video conference, Jumat (18/9/2020). (FOTO Antara News Bali/Pande Yudha/2020)

Pemerintah Kabupaten Tabanan, Bali, menyiapkan upaya penegakan hukum dalam protokol kesehatan untuk menekan penyebaran COVID-19 selama pelaksanaan Pilkada Serentak Tahun 2020.

"Itu merupakan instruksi Kementerian Dalam Negeri

(Kemendagri) kepada daerah, sekarang tinggal kita jaga kekompakan dan komitmen kita dalam menghadapi pilkada yang bersamaan dengan pandemi," kata Bupati Tabanan Ni Putu Eka Wiryastuti dalam rakor melalui video conference, Jumat.

Oleh karena itu, ia mengharapkan semua unsur yang terkait, baik itu jajaran OPD, Forkopimda, DPRD, Bawaslu dan KPU di Kabupaten Tabanan serta para paslon, agar menjaga kekompakan dan komitmen dalam menghadapi Pilkada di tengah pandemi COVID-19.

"Artinya dalam Pilkada ini, kita diuji dengan adanya kasus pandemi ini, disatu sisi kita harus menjalankan pesta demokrasi sesuai amanah undang-undang. Tentunya juga kita harus tetap dalam situasi menjaga keselamatan masyarakat," kata Bupati Eka.

Bupati Eka juga meminta kepada seluruh unsur yang terkait agar betul-betul menyosialisasikan penerapan protokol kesehatan sampai ke tingkat bawah. "Mohon ini untuk disosialisasikan lagi sampai ke bawah agar mereka semua ikut mengawal," katanya.

Menurut dia, jangan sampai pada saat hari pencoblosan

terjadi hal yang tidak diharapkan. "Ini sangat penting, karena bukan hanya masyarakat yang sering lupa, kadang-kadang dari kita dan juga unsur-unsur politisi banyak juga yang sering lupa dalam menerapkan protokol kesehatan," katanya.

Sementara itu, Ketua KPU I Gede Putu Weda Subawa menambahkan bahwa sudah tentu saat melakukan kampanye akan menimbulkan akses yang luar biasa.

"Jadi, kedekatan antar-pasangan calon dengan konstituen ini akan menjadi kunci kesuksesan pasangan calon dalam meraih suara nanti dalam pilkada serentak ini," ujarnya.

Ia mengimbau interaksi tersebut tidak harus dilakukan secara tatap muka langsung dalam masa kampanye. Ada berbagai macam cara yang bisa dilakukan dalam kampanye, terutama media daring dan media sosialisasi. (ant)

Bupati Karangasem Serahkan Penghargaan untuk Pura Pesimpenan Baturaya dan Pura Geria Gili Selang

Kabupaten Karangasem sebagai "Spiritnya Bali" dikenal memiliki banyak Pura Kahyangan Jagat, diantaranya pura terbesar Pura Agung Besakih, Pura Lempuyang, Pura Andakasa, Pura Silayukti, Pura Pasar Agung Sebudi, Pura Penataran Agung Nangka, Pura Pucak Kembang Kenusut, Pura Bhur Bwah Swah, serta pura lainnya yang menjadikan Jagat Karangasem "Metaksu".

Hal ini disampaikan Bupati Karangasem I Gusti Ayu Mas Sumatri, saat menyerahkan penghargaan kepada Pura Pesimpenan Baturaya Desa Adat Tumbu dan Pura Geria Gili Selang Desa Adat Seraya, di Pura Pesimpenan Baturaya Desa Adat Tumbu, Kecamatan Karangasem, Senin (21/9).

Pada acara tersebut, Bupati Mas Sumatri didampingi Kadis Kebudayaan, Kadis Ketenagakerjaan, Kadis Perpustakaan, Kadis Capil, Camat Karangasem, Sekdis

Bapelitbangda dan Kabag Kesra.

Penghargaan sebagai Pura Kahyangan di Pura Baturaya ini diterima I Nyoman Sudana sebagai pemucuk Pura Pesimpenan Baturaya. Sedangkan yang menerima penghargaan untuk Pura geria Gili Selang diterima I Made Salin Bendesa Adat Seraya. Pengakuan sebagai Pura Kahyangan ini telah sesuai dengan Surat Keputusan Bupati Karangasem Nomor 286/HK/2020, tanggal 10 September 2020.

"Di Kabupaten Karangasem saat ini telah tercatat ada 38 pura kahyangan yang sudah ditetapkan dan diakui oleh Pemerintah Kabupaten Karangasem, kini di tambah dengan Pura Baturaya dan Pura Geria Gili Selang," ujarnya.

Bupati Mas Sumatri berpesan, setelah ditetapkan sebagai pura kahyangan, pengurus Pura Pesimpenan Baturaya Desa Adat Tumbu dan Pura Geria Gili Selang Desa



Bupati Karangasem Mas Sumatri menyerahkan penghargaan untuk Pura Pesimpenan Baturaya Desa Adat Tumbu dan Pura Geria Gili Selang Desa Adat Seraya. (ANTARA/I Komang Suparta/Ist/2020)

Adat Seraya diminta memelihara keberadaan pura dengan baik.

"Laksanakan setiap rangkaian upacara dengan baik sesuai dresta dan agama. Mari kita bersama-sama, pemerintah atau

pun pengempon pura menyatukan tujuan, seiring selangkah mensukseskan setiap rangkaian ritual dan upacara di pura ini agar berjalan dengan lancar," kata Mas Sumatri. (ant)

Bupati Klungkung Larang Sampah Plastik Dibuang di Pantai



Bupati Karangasem Mas Sumatri saat menikmati olahan buah salak di agrowisata Abian Salak di Desa Bebandem. (ANTARA/I Komang Suparta/1st/2020)

Bupati Klungkung I Nyoman Suwirta melarang masyarakat membuang sampah plastik di pantai, karena bisa menghancur-

kan habitat laut.

“Mari bersama-sama menjaga kedisiplinan dan kesadaran untuk menjaga lingkungan mulai

dari diri sendiri. Jangan ada yang membuang sampah plastik di pantai, agar ikan maupun terumbu karang tidak hancur dan punah akibat sampah plastik,” katanya, saat menghadiri World Clean Up Day Indonesia 2020 di Pantai Kusamba, Kecamatan Dawan, Kabupaten Klungkung, Bali, Sabtu.

Ia mengatakan, khusus penanganan sampah plastik, Pemkab Klungkung meluncurkan program Gerakan Bersama Puputan Sampah Plastik (Gema Tansaplas), yang segera akan disosialisasikan ke desa-desa.

“Edukasi penanganan sampah khususnya plastik, harus dilakukan hingga pelosok desa agar kesadaran menjaga kebersihan lingkungan menjadi komitmen

bersama,” katanya.

Kepala Dinas Lingkungan Hidup dan Pertanahan Kabupaten Klungkung Anak Agung Ngurah Kirana mengatakan, kegiatan bersih-bersih pantai ini dilaksanakan dalam satu hari secara serentak di seluruh dunia.

Menurut dia, tujuan dari kegiatan ini untuk menyatukan umat manusia dari berbagai budaya, alam, suku dan ras untuk membersihkan dunia dari permasalahan sampah, dan memupuk nilai cinta kasih terhadap masa depan bumi.

Sebelumnya di Pantai Kusamba, Suwirta juga menghadiri kegiatan yang sama di Pantai Pura Watu Klotok, dengan tetap melakukan protokol pencegahan COVID-19. **(ant)**

Garam beryodium Klungkung Terus Berkembang

Produksi garam beryodium dari Kabupaten Klungkung, Bali, terus berkembang, seiring dengan dukungan dari pemerintah kabupaten setempat.

Saat menjadi narasumber dalam dialog bersama Kepala BPOM Penny K. Lukito, yang dilakukan secara virtual, Kamis, Bupati Klungkung I Nyoman Suwirta mengatakan sumber daya daerahnya untuk memproduksi garam sangat berlimpah.

“Banyak potensi di Klungkung untuk produksi garam, seperti sumber daya alam yang melimpah dan berkualitas,” katanya, dalam dialog tentang peran advokasi pemerintah daerah dalam pengawasan garam konsumsi bersama BPOM.

Di Kabupaten Klungkung, katanya, saat ini tersedia lahan seluas 10 ribu meter persegi lebih, untuk 18 petani garam.

Menurutnya, para petani ini masih menggunakan cara tradisional untuk memproduksi garam, sehingga menjadi daya tarik wisata di wilayah Kusamba, yang

merupakan sentra pembuatan garam di Klungkung.

Khusus garam beryodium, ia mengatakan, pihaknya melakukan kerja sama dengan pelaku usaha, baik untuk produksi maupun distribusinya.

Bagi petani garam, menurutnya, Pemkab Klungkung memberikan bantuan mesin pompa, mesin pencampur, pengemasan hingga mesin pengering, agar produksi mereka maksimal.

“Saat ini produksi garam beryodium rata-rata dua ton setiap bulan. Kami juga melakukan study banding, termasuk mendorong generasi milenial bertani garam, agar sektor ini tidak punah,” katanya.

Untuk distribusi, ia mengatakan, alurnya lewat Koperasi LEEP Mina Segara Dana ke PT. Mitra Gema Santi, yang selanjutnya didistribusikan ke pemerintah daerah, dimana seluruh PNS diharuskan membeli garam beryodium “Uyah Kusamba” tersebut.

“Selain itu ada 18 toko



Ilustrasi - Bupati Klungkung I Nyoman Suwirta berupaya mewujudkan garam tradisional Kusamba dengan berencana meluncurkan garam beryodium dengan label “Uyah Kusamba Gema Santi” yang diproduksi dan dipasarkan melalui Koperasi Lembaga Ekonomi Produktif Pesisir Mina Segara Dana ditengah pandemi COVID-19. (FOTO Antara News Bali/HO-Humas Klungkung/2020)

swalayan, delapan Koperasi, dan sebuah BUMDES yang menjadi langganan Uyah Kusamba,” katanya.

Ia berharap, usaha garam beryodium “Uyah Kusamba” ini mampu membuka lapangan kerja serta meningkatkan ekonomi di masyarakat.

Sementara itu, Kepala Badan POM RI Penny K. Lukito mengatakan, sesuai amanat Peraturan

Pemerintah Nomer 28 Tahun 2004 tentang Keamanan, Mutu dan Gizi Pangan, pemerintah berwenang dalam menetapkan fortifikasi pangan dan memberlakukan secara wajib.

Program pangan fortifikasi ini, katanya, merupakan program lintas sektor kementerian kesehatan, perindustrian, perdagangan, dan lain-lain termasuk pemerintah daerah. **(ant)**

Danau Tamblingan Buleleng-Bali Dirancang jadi Destinasi Wisata Spiritual

Kawasan Danau Tamblingan di wilayah Kecamatan Banjar, Kabupaten Buleleng, Bali, akan dirancang menjadi destinasi wisata spiritual sehingga tidak sama dengan konsep penataan Danau Buyan yang lokasinya berdekatan.

“Untuk desain penataan Danau Buyan sudah ada. Nanti yang di Danau Tamblingan kita akan desain lagi,” ujar Bupati Buleleng Putu Agus Suradnyana setelah bertemu Konsultan Perencana, PT. Kencana Adi Karma di Kantor Bupati Buleleng, Kamis.

Bupati Suradnyana menjelaskan gambar untuk penataan Danau Buyan telah selesai dibuat oleh pihak konsultan perencana. Gambar tersebut sudah disosialisasikan oleh konsultan perencana dari PT. Kencana Adi Karma. Setelah gambar perencanaan selesai, langkah selanjutnya yang diambil adalah melihat status tanah di sekitar Danau Buyan tersebut.

“Biar semua beres dan tidak ada permasalahan di kemudian hari,” katanya.

Untuk Danau Tamblingan, sesuai permintaan dari pengraja (pemimpin) Catur Desa atau empat desa sekitar Danau Tamblingan, akan dijadikan wisata spiritual. Desainnya juga akan dibuat untuk mengikuti permintaan tersebut. Hal tersebut diakomodasi, mengingat daerah di sekitar Danau Tamblingan merupakan daerah yang disakralkan.

“Kita akan rancang Danau Tamblingan yang berbeda dengan Danau Buyan. Danau Buyan sebagai mass tourism, sedangkan Danau Tamblingan khusus sebagai wisata spiritual,” ucap Agus Suradnyana.

Sementara itu, Kepala Dinas Pekerjaan Umum dan Tata Ruang (PUTR) Buleleng, Putu Adiptha Eka Putra, mengungkapkan Dana Buyan akan dirancang menjadi pariwisata yang premium. Pariwisata bersifat massal akan dirancang di sana. Selama ini, peruntukan Danau Buyan masih belum jelas.

“Kedepan, jika tertata dengan baik, akan mampu memberikan



Danau Tamblingan (Foto bali.panduanwisata.com)

kesejahteraan bagi masyarakat, desa, desa adat dan Pemkab Buleleng sendiri. Sebagai perbandingan di Danau Berata, Kabupaten Tabanan. Kita akan seperti itu, namun dengan konsep yang berbeda. Jadi, tidak ada kesamaan dan bisa bersaing,” katanya.

Penataan di Danau Tamblingan akan dipantau oleh Pihak

Dinas PUTR. Kesucian dan kesakralannya dijaga, termasuk alamnya. Namun, bisa memberikan kontribusi yang berarti kepada masyarakat dan juga tentunya pemerintah daerah. “Kita tetap jaga dan kawal apa yang menjadi permintaan Catur Desa,” kata Adiptha Eka Putra. **(ant)**



Juru bicara Satgas Penanggulangan Covid 19 Kabupaten Jembrana dr. I Gusti Agung Putu Arisantha (kiri). (Antarabali.com/Humas Jembrana/2020)

Dalam waktu 24 jam atau sehari, pasien COVID-19 di Kabupaten Jembrana, Bali, bertambah 26 orang, yang merupakan kasus tambahan harian tertinggi.

“Di setiap kecamatan ada penambahan pasien baru. Latar belakangnya juga beragam mulai dari kluster keluarga, perkantoran, tenaga medis hingga hasil tracing,” kata Juru Bicara Gugus Tugas Percepatan Penanganan COVID-19

Jembrana dr I Gusti Agung Putu Arisantha, di Negara, Senin.

Ia mengakui, penambahan 26 pasien ini merupakan jumlah tertinggi dalam 24 jam, sejak pertama kali virus tersebut ditemukan menginfeksi warga Kabupaten Jembrana.

Untuk tenaga medis, ia mengatakan, seorang dokter yang bertugas di Puskesmas I Pekutatan terkonfirmasi positif, demikian

Sehari, Pasien COVID-19 di Jembrana Bertambah 26 orang

juga bidan serta tenaga yang bekerja di fasilitas kesehatan.

“Dari tenaga yang bekerja di fasilitas kesehatan ada lima orang yang terkonfirmasi positif COVID-19,” katanya.

Selain dari tenaga medis, menurutnya, penularan juga ditemukan di kepolisian sebanyak tiga orang, serta kluster keluarga yang tertular dari anggota keluarga yang sudah terlebih dahulu terkonfirmasi positif.

Tambahan pasien COVID-19 di Kabupaten Jembrana ini, juga mencakup seorang ibu hamil dari Desa Pohsanten, Kecamatan Mendoyo.

Dari penambahan kasus tersebut, ia mengimbau masyarakat

untuk mewaspadai penularan dari kluster keluarga, meskipun sangat sulit untuk dilakukan.

“Tentu sulit menerapkan protokol kesehatan di lingkungan keluarga. Tapi sebisa mungkin kita mencegah penularan dari kluster tersebut,” katanya.

Ia juga minta, seluruh kegiatan masyarakat yang melibatkan banyak orang mematuhi aturan protokol kesehatan, seperti menjaga jarak, mencuci tangan dan mengenakan masker.

“Kami sadari tidak mungkin melarang kegiatan adat maupun keagamaan karena itu harus dijalankan. Tapi dalam situasi apapun, protokol kesehatan harus tetap dijalankan,” katanya. **(ant)**

78 peserta Ikuti SKB CPNS di Undiksha Singaraja



Sebanyak 78 peserta seleksi Calon Pegawai Negeri Sipil (CPNS) tahun anggaran 2019 yang telah lolos Seleksi Kompetensi Dasar (SKD) mulai mengikuti Seleksi Kompetensi Bidang (SKB) di Universitas Pendidikan Ganesha (Undiksha) Singaraja. SKB dilakukan mulai Senin (21/9/2020) sampai Rabu (23/9/2020) dan dilakukan secara online. (FOTO Antara News Bali/Made Adnyana/2020)

Sebanyak 78 peserta seleksi Calon Pegawai Negeri Sipil (CPNS) tahun anggaran 2019 yang telah lolos Seleksi Kompetensi Dasar (SKD) mulai mengikuti Seleksi Kompetensi Bidang (SKB) di Universitas Pendidikan Ganesha (Undiksha) Singaraja.

Ketua panitia seleksi sekaligus Kepala Bagian Kepegawaian Undiksha I Made Karunia, S.T.,M.

Kom., di Singaraja, Buleleng, Senin, mengatakan SKB dilakukan mulai Senin (21/9/2020) sampai Rabu (23/9/2020) dan dilakukan secara online.

Pada seleksi ini, peserta mengikuti tes wawancara dan tes micro teaching, dengan masing-masing dua penguji yang berasal dari Undiksha, sesuai dengan bidang keilmuannya. Pelaksanaannya

juga tetap memperhatikan protokol pencegahan COVID-19.

Karunia mengatakan, peserta seleksi yang sebanyak 78 peserta itu akan memperebutkan 32 formasi yang seluruhnya untuk dosen. Mereka juga akan mengikuti Computer Based Test (CBT) pada 29 September 2020.

"Dalam SKB, sebagaimana ketentuan dari pusat, teknis pelaksanaan ada tiga sub tahapan, yaitu tes wawancara, micro teaching dan CBT," jelasnya.

Formasi tersebut untuk berbagai bidang keilmuan yang akan ditempatkan di program studi tertentu di beberapa fakultas. Pada Fakultas Ekonomi, bidang keilmuan yang dicari adalah pendidikan ekonomi, akuntansi dan manajemen. Untuk Fakultas Hukum dan Ilmu Sosial terdiri dari pendidikan sosiologi, sosiologi (murni), pendidikan IPS, Perpustakaan,

Berikutnya, Sistem Informasi. Fakultas Bahasa dan Seni, formasinya bahasa Mandarin dan

bahasa Jepang. Pada Fakultas MIPA, formasinya diperuntukkan bagi pelamar dengan bidang matematika, pendidikan biologi, kimia pangan, fisika, budidaya kelautan, dan akuakultur.

Sementara itu, formasi Fakultas Teknik dan Kejuruan terdiri dari sistem informasi, ilmu komputer, bidang penelitian dan evaluasi pendidikan, dan bidang pariwisata. Fakultas Olahraga dan Kesehatan, formasinya untuk bidang keperawatan dan kebidanan.

Terakhir, untuk Fakultas Kedokteran, dengan formasi dokter spesialis. "Kualifikasi pendidikan peserta ini juga ada yang S-3," kata Karunia.

Sementara itu, Rektor Undiksha Prof. Dr. I Nyoman Jampel, M.Pd. menegaskan pelaksanaan SKB sepenuhnya mengikuti kebijakan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. Undiksha hanya sebagai pelaksana dan mempersiapkan Sumber Daya Manusia (SDM) yang terlibat dalam seleksi. (ant)

Anggota DPR Bersama BKKBN Bali Sosialisasikan Program "2125 Keren"

Anggota DPR RI Ketut Kariyasa Adnyana bersama Kepala Perwakilan BKKBN Provinsi Bali Agus P Proklamasi dan anggota DPRD Provinsi Bali Diah Werdhi Srikandi WS menyosialisasikan Program Pembangunan Keluarga, Kependudukan dan Keluarga Berencana bertema "2125 Keren".

Kepala Perwakilan BKKBN Provinsi Bali Agus P Proklamasi dalam keterangan tertulis yang diterima, Kamis, menyebutkan sosialisasi itu diadakan di Balai Desa Yeh Embang Kauh, Kecamatan Mendoyo, Kabupaten Jembrana (23/9), untuk mempromosikan Program 2125 Keren kepada masyarakat, khususnya generasi muda.

"2125 Keren ini maksudnya adalah langkah awal dalam perencanaan keluarga bagi generasi muda, di mana umur minimal menikah bagi perempuan adalah 21 tahun dan bagi laki-laki minimal 25 tahun," katanya dalam kegiatan yang juga dihadiri Kadis Pemberdayaan Perempuan dan

Perlindungan Anak, Keluarga Berencana Kabupaten Jembrana Ni Kade Ari Sugianti itu.

Menurut Agus, untuk melanjutkan kehidupan berkeluarga diperlukan persiapan yang matang, baik dari sisi mental, fisik, ekonomi dan juga medis. "Secara media, organ reproduksi wanita akan matang sempurna di umur 21 tahun sehingga jika hamil di bawah umur 21 tahun akan berisiko bagi wanita," ujarnya.

Dalam sosialisasi yang juga diikuti Camat Mendoyo dan Kepala Desa Yeh Embang Kauh itu, Anggota Komisi IX DPR RI I Ketut Kariyasa Adnyana mengatakan sosialisasi ini dilaksanakan untuk memberikan pemahaman kepada warga masyarakat, terutama mengenai perencanaan keluarga untuk mewujudkan keluarga yang sejahtera.

Legislator asal daerah pemilihan Bali itu juga turut mendukung sosialisasi program itu kepada warga masyarakat Kabupaten Jembrana, khususnya masyarakat Desa Yeh



Sosialisasi Program Pembangunan Keluarga, Kependudukan dan Keluarga Berencana (Bangga Kencana) bertema "2125 Keren" yang dihadiri Anggota Komisi IX DPR RI Dapil Bali, I Ketut Kariyasa Adnyana, bersama Kepala Perwakilan BKKBN Provinsi Bali, Agus. P Proklamasi, di Balai Desa Yeh Embang Kauh, Kecamatan Mendoyo, Kabupaten Jembrana, Rabu (23/9/2020). (Foto Antara News Bali/HO-BKKBN Bali/2020)

Embang Kauh, dalam memajukan Program Pembangunan Keluarga, Kependudukan dan Keluarga Berencana (Bangga Kencana).

"Saat ini bangsa kita (Indonesia) sedang berjuang untuk melawan COVID-19. Pandemi ini tidak saja menguras tenaga paramedis dalam penanganan pasien COVID-19,

namun juga menguras anggaran negara. Upaya dan langkah yang patut dilakukan untuk menghindari tertular COVID-19 adalah masyarakat harus taat dan patuh dalam menjalankan imbauan pemerintah untuk tetap menerapkan protokol kesehatan dalam setiap kegiatan," katanya. (ant)

BI: Kredit Perbankan di Bali Mulai Meningkatkan

Kepala Kantor Perwakilan Bank Indonesia Provinsi Bali Trisno Nugroho mengatakan di tengah kondisi pandemi COVID-19, kredit perbankan di daerah setempat memasuki triwulan III 2020 mulai menunjukkan peningkatan.

"Kredit perbankan di triwulan III-2020 tumbuh 3,32 persen (yoy) dengan nilai Rp104,61 triliun. Jumlah ini meningkat dibandingkan dengan data

triwulan II-2020 yang tumbuh 2,58 persen (yoy) dengan nilai Rp103,51 triliun," kata Trisno Nugroho dalam acara Obrolan Santai BI Bareng Media (OSBIM),



Kepala Perwakilan Bank Indonesia Provinsi Bali Trisno Nugroho (tengah) dalam acara Obrolan Santai BI Bareng Media (OSBIM), di Sanur, Denpasar (ANTARA/Ni Luh Rhisma/2020)

di Sanur, Denpasar, Senin.

Peningkatan kredit tersebut, lanjut dia, bersumber dari kredit modal kerja yang tumbuh 5,48 persen (yoy). Sedangkan penggunaan kredit untuk investasi dan konsumsi, cenderung menurun dibandingkan saat triwulan II-2020.

"Dari sisi lapangan usaha, peningkatan kredit perbankan bersumber dari kredit sektor perdagangan dan akomodasi makan dan minum. Seperti halnya akomodasi makan dan minum itu pertumbuhannya 7,37 persen (yoy)," ujarnya didampingi Ekonom Ahli Kelompok Koordinator Asesmen Ekonomi Keuangan Regional dan Advisory Daerah KPw BI Bali, M Setyawan Santoso.

Terkait dengan risiko kredit, secara keseluruhan sedikit meningkat yakni NPL pada triwulan III-2020 dengan rasio 3,36 persen dengan nilai Rp3,97 triliun. Meskipun NPL secara keseluruhan sedikit meningkat dari sebelum-

nya pada triwulan II-2020 dengan rasio 3,21 persen, namun itu masih berada di bawah threshold (5 persen).

Tak hanya kredit perbankan, Trisno mengatakan untuk kredit UMKM juga kembali menunjukkan perbaikan dengan kualitas kredit yang terjaga.

Untuk kredit UMKM pada Agustus 2020 itu tumbuh sebesar 1,55 persen (yoy), dari sebelumnya pada triwulan II-2020 yang tumbuh 0,60 persen.

"Peningkatan kredit bersumber dari kredit modal kerja, sementara dari sisi lapangan usaha bersumber dari membaiknya kredit untuk akomodasi, makan dan minum. Untuk risiko kredit UMKM, secara keseluruhan sedikit menurun yakni dari NPL pada triwulan II-2020 dengan rasio 3,37 persen, menjadi 3,20 persen," ucapnya pada acara yang dipandu Deputi Direktur Kantor Perwakilan Bank Indonesia Provinsi Bali Donny Heatubun itu. (ant)

PLN Bali Serahkan CSR di Kabupaten Gianyar

PLN Unit Induk Distribusi (UID) Bali melalui PLN Peduli menyerahkan bantuan Corporate Social Responsibility (CSR) di tengah COVID-19, berupa mesin dan pelatihan kepada Kelompok Tenun Merak Mas, Desa Tampak Siring dan Kelompok Usaha Bersama Garuda Kencana, Desa Kedisan, Kabupaten Gianyar.

Bantuan senilai Rp140 juta diserahkan langsung oleh General Manager PLN UID Bali Adi Priyanto kepada Asisten Pemerintahan dan Kesejahteraan Rakyat Sekda Kabupaten Gianyar I Wayan Suardana bertempat di Kantor Bupati Gianyar, Senin (21/9).

Dalam sambutannya, GM PLN UID Bali Adi Priyanto menyampaikan bahwa di masa seperti ini, keahlian khusus menjadi sangat penting dimiliki oleh masyarakat karena dapat membantu untuk memperoleh

pendapatan. "Saya harap pelatihan yang diberikan dapat diikuti dengan optimal dan ilmu yang diberikan dapat bermanfaat bagi masyarakat," ujar Adi.

Tak hanya itu, Adi juga menyampaikan bahwa saat ini PLN sedang fokus memberikan bantuan untuk meringankan beban masyarakat dalam menghadapi musibah pandemi ini. Hingga September 2020, PLN telah menyerahkan bantuan senilai Rp1,8 miliar ke seluruh wilayah Bali. "Kami berharap PLN dan masyarakat bisa melewati masa sulit ini bersama-sama," ucapnya.

Sekda Gianyar, I Wayan Suardana yang mewakili Bupati Gianyar dalam kesempatan itu mengapresiasi kepedulian PLN terhadap masyarakat Gianyar. "Kami sangat merasa terbantu dengan adanya perhatian dari PLN. Tentunya dengan bantuan mesin, masyarakat dapat



PLN Bali serahkan bantuan CSR di Kabupaten Gianyar (ANTARA/ I Komang Suparta/Ist/2020)

meningkatkan jumlah produksi," ujarnya.

Tak hanya melalui CSR, kepedulian PLN bagi masyarakat khususnya pelaku usaha juga disampaikan melalui promo Super Merdeka dimana pelaku Usaha Mikro Kecil Menengah

(UMKM) dan Industri Kecil Menengah (IKM) dapat memperoleh diskon biaya penyambungan (BP) Tambah daya sebesar 75 persen hanya dengan menghubungi PLN melalui contact center PLN 123 atau aplikasi PLN Mobile. (ant)